

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan rawat darurat (Undang-Undang No.44 Tahun 2009). Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks. Berbagai jenis tenaga kesehatan dengan perangkat keilmuannya masing-masing berinteraksi satu sama lain. Ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berkembang sangat cepat yang harus di ikuti oleh tenaga kesehatan dalam rangka pemberian pelayanan yang bermutu, membuat semakin kompleksnya permasalahan dalam rumah sakit.

Menurut Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, fungsi rumah sakit adalah: Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit, Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis, Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan, Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan

pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

Rumah Sakit X adalah Rumah Sakit Tipe A pendidikan milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang merupakan rumah sakit terbesar dan sebagai pusat rujukan wilayah Indonesia Bagian Timur. Rumah sakit X memiliki 9 pelayanan dan 4 fasilitas gedung pelayanan. Rumah sakit X memiliki 13 Bidang / Bagian. Instalasi PKRS dan Humas dibawah oleh Bidang Pemasaran & Rekam Medik.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit, Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) merupakan proses memberdayakan Pasien, keluarga Pasien, sumber daya manusia Rumah Sakit, pengunjung Rumah Sakit, dan masyarakat sekitar Rumah Sakit untuk berperan serta aktif dalam proses asuhan untuk mendukung perubahan perilaku dan lingkungan serta menjaga dan meningkatkan kesehatan menuju pencapaian derajat kesehatan yang optimal.

Instalasi PKRS dan Humas sesuai dengan tupoksinya mempunyai beberapa unit pelayanan antara lain : 1. Unit Pelayanan Edukasi 2. Unit Pelayanan Hubungan Masyarakat (menangani Keluhan) 3. Unit Pelayanan Media Elektronik & Dokumentasi (Pemberian Informasi) 4. Unit Pelayanan Media Website (Pemberian Informasi).

Manajemen Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) adalah proses memberdayakan Pasien, keluarga Pasien, sumber daya manusia Rumah Sakit, pengunjung Rumah Sakit, dan masyarakat sekitar Rumah Sakit untuk berperan serta aktif dalam proses asuhan untuk mendukung perubahan perilaku dan

lingkungan serta menjaga dan meningkatkan kesehatan menuju pencapaian derajat kesehatan yang optimal. Unit pelayanan edukasi adalah salah satu pemberian edukasi tentang penyakit kepada pasien dan keluarga pasien yang sedang melakukan pengobatan maupun tidak berobat di Rumah Sakit X. Edukasi diberikan kepada pasien dan keluarga pasien agar mengetahui segala macam penyakit dan cara pencegahan penyakit.

Dengan adanya pola berfikir yang menentukan masa depan pasien dan keluarga pasien ketika sedang menerima edukasi yang diberikan oleh pegawai PKRS dan mengikuti perkembangan edukasi kesehatan yang ada di Rumah Sakit X, maka Rumah Sakit X dalam pelayanan kesehatan selalu menekankan kepada seluruh sumber daya manusia PKRS untuk memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga pasien dengan baik dan benar. Namun, dalam upaya penyampaian edukasi pasien dan keluarga pasien tidaklah semudah itu yang dibayangkan oleh seluruh pegawai PKRS yang dimana proses dan kendala dalam pencapaian tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor tersebut.

**Tabel 1. 1 Data Pemberian Edukasi Pasien dan Keluarga Pasien di Rumah Sakit X Tahun 2017 - 2019**

No	Data pemberian edukasi pasien dan keluarga pasien	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Pemberian edukasi pasien dan keluarga pasien di rumah sakit X	138.826 orang	129.471 orang	66.959 orang

*Sumber: Instalasi PKRS & Humas*

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa pemberian edukasi pasien dan keluarga pasien di Rumah Sakit selama tahun 2017 – 2019 mengalami penurunan. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian lebih dalam untuk mengetahui

penyebab *dampak pemberian edukasi pasien dan keluarga pasien* dengan pendekatan literature review.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apa saja dampak pemberian edukasi pasien dan keluarga pasien di rumah sakit?

## **1.3 Tujuan**

Menganalisis dampak pemberian edukasi pasien dan keluarga pasien di rumah sakit dengan menggunakan pendekatan *Literature review*.

## **1.4 Manfaat penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Penelitian Bagi Peneliti**

Penelitian ini digunakan untuk memenuhi tugas akhir, skripsi sebagaimana memperoleh gelar sarjana pada program studi Administrasi Rumah Sakit di Stikes Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian Bagi Rumah Sakit**

Memperoleh Informasi dampak pemberian edukasi pasien dan keluarga pasien Rumah Sakit X untuk memperhatikan masalah edukasi pasien dan keluarga pasien agar dapat meningkatkan kinerja petugas PKRS.

### **1.4.3 Manfaat Penelitian Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo Surabaya**

Sebagai bahan referensi pembelajaran serta meningkatkan wawasan, pengetahuan, hardskill, dan softskill mahasiswa sehingga dapat menghasilkan lulusan mahasiswa yang berkompeten di bidang kesehatan.